**PENYEBAB KEJADIAN**

Saat itu beberapa pekerja sedang memperbaiki puncak bendungan yang rusak diakibarkan oleh Typhoon Nina. Typhoon nona ini menuju sungai Huai pada 5 Agustus 1975. Ini mengakibatkan hujan lebat selama 3 hari berturut-turut. Entah mengapa curah hujan saat itu terjadi lebih tinggi dari hujan yang terjadi selama setahun itu. Bahkan burung-burung pun dapat mati jika terkena derasnya hujan. Karena terjadi banjir di bagian bawah atau bagian lembah dari bendungan, maka para pekerja diperintahkan agar memperkecil jumlah air yang mengalir di bendungan. Tapi setelah hari pertama, komunikasi terputus dan para pekerja disana harus bisa menentukan apa yang harus mereka lakukan. Dengan paniknya, para pekerja menembus banjir yang sudah sepinggang untuk menumpuk kantung pasir agar banjir tidak semakin meninggi namun sayangnya bocor. Lewat tengah malam, air naik setinggi 1 kaki dari puncak bendungan, lalu surut. Bahkan badai pun menghilang dan langit malam menjadi cerah. Namum beberapa waktu kemudian, air setinggi 20 kaki dan selebar 7 mil menghantam pedesaan yang berada dibawahnya.

**DESAIN ERROR**

Pada bagian DAM-nya, hanya terdapat 5 pintu air saja. Namun, hal itu tidaklah tepat karena menurut Chen Xiang, seorang ahli hidrologis mengungkapkan bahwa butuh 12 pintu air untuk membangun DAM tersebut, tetapi pemerintah menghiraukannya karena dianggap berlebihan dan terlalu mengeluarkan banyak duit bagi pemerintah. Pada sumber wikipedia berbahasa Inggris dijelaskan bahwa desain bendungan terlalu berfokus pada penampungan air, tetapi mengabaikan pencegahan banjir.

**SARAN**

Alangkah baiknya sebelum pemerintah memutuskan untuk membangu DAM, perlu dilakukan penelitian-penelitian dari berbagai aspek, entah dari tanahnya, pemukimannya, pendapat warga sekitar, cuaca, dan aspek-aspek lainnya. Hal ini diperlukan agar tidak ada hal buruk yang akan terjadi nantinya. Di samping itu, pemerintah juga perlu mendengarkan apa yang dikatakan oleh para ahli, yang mana hal itu pasti akan membantu pemerintah dalam membangun DAM sehingga di masa depan nanti hal buruk yang diperkirakan tidak akan terjadi.

Referensi :

* https://www.youtube.com/watch?v=i\_z-\_V5mM\_Q
* Ohio State University,“Dam collapse that China kept secret”, , <https://u.osu.edu/mclc/2019/02/18/dam-collapse-that-china-kept-secret/>
* The Editors of Encyclopaedia Britannica, “Typhoon Nina–Banqiao dam failure”, <https://www.britannica.com/event/Typhoon-Nina-Banqiao-dam-failure>
* Smith, Laura, “The deadliest structural failure in history killed 170,000—and China tried to cover it up “ , https://timeline.com/structural-failure-banqiao-china-7a402a25bb65